

PENYULUHAN MANFAAT BUAH MELON ORANYE (*Cucumis Melo L.*) YANG MENGANDUNG VITAMIN C SEBAGAI MASKER UNTUK MENCEGAH PENUAAN DINI

Devina Chandra¹, Sondang Purba², Eva Diansari Marbun³

Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email : devinazchandraz94@gmail.com

ABSTRAK

Buah melon oranye merupakan buah yang memiliki kandungan vitamin C yang cukup tinggi. Vitamin C pada buah melon berfungsi sebagai antioksidan. Senyawa antioksidan dapat digunakan untuk menangkal radikal bebas yang merusak jaringan kulit dan dapat menyebabkan penuaan dini. Masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang cukup terkenal dan banyak digunakan. Manfaat masker adalah untuk mengangkat sel kulit mati, mengencangkan kulit, menghaluskan kulit, mencerahkan kulit dan meningkatkan metabolisme sel kulit. Hasil kegiatan Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan manfaat buah melon oranye (*Cucumis melo L.*) yang mengandung vitamin C sebagai masker untuk mencegah penuaan dini. Buah melon oranye (*Cucumis melo L.*) dapat digunakan sebagai masker alami karena memiliki kandungan vitamin C yang cukup tinggi. Vitamin C berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah radikal bebas yang menyebabkan penuaan dini.

Kata kunci : **Buah melon oranye, Vitamin C, Masker, Penuaan dini**

ABSTRACT

Orange melon is a fruit that has a fairly high vitamin C content. Vitamin C in melons functions as an antioxidant. Antioxidant compounds can be used to ward off free radicals that damage skin tissue and can cause premature aging. Masks are a type of cosmetic treatment that is quite well-known and widely used. The benefits of masks are to remove dead skin cells, tighten the skin, smooth the skin, brighten the skin and increase skin cell metabolism. The results of the implementation of community service activities in the form of counseling on the benefits of orange melon (*Cucumis melo L.*) which contain vitamin C as a mask to prevent premature aging. Orange melon (*Cucumis melo L.*) can be used as a natural mask because it has a fairly high vitamin C content. Vitamin C functions as an antioxidant to prevent free radicals that cause premature aging.

Keywords : ***Orange melon, Vitamin C, Mask, Early aging***

PENDAHULUAN

Melon merupakan salah satu tanaman buah dari famili Cucurbitaceae yang potensial untuk dikembangkan dalam pemuliaan tanaman (Maryanto and Daryono, 2011). Tanaman melon termasuk dalam divisio Spermatophyta karena termasuk dalam tumbuhan berbiji, sub-divisio Angiospermae. Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan

salah satu komoditas buah-buahan yang banyak digemari oleh masyarakat karena melon memiliki berbagai keunggulan berupa rasa yang manis dan warna daging buah yang bervariasi. Selain itu melon memiliki nilai ekonomi dan prospek yang menjanjikan dalam aspek pemasaran (Sudiyarto, 2011).

Melon memiliki manfaat penting bagi kesehatan. Zat-zat gizi yang dikandungnya sangat baik untuk kulit, mata, saraf, ginjal, serta mampu menjadi penangkal kanker. Kadar vitamin C (asam askorbat) per 100 g sekitar 34 mg. Vitamin C ini dapat diandalkan sebagai antioksidan yang menangkal radikal bebas. Vitamin C berkaitan dengan kolagen, senyawa protein yang memengaruhi struktur sel di semua jaringan ikat seperti kulit. Fungsi dan keberadaan kolagen adalah dapat mempercepat penyembuhan luka dan menjaga kekencangan kulit. Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman budidaya yang akhir-akhir ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Melon juga menjadi komoditas ekspor Indonesia ke berbagai negara antara lain Singapura, Malaysia, Jepang, Korea, dan Hongkong. Oleh karena itu melon dapat menjadi salah satu solusi mengatasi kekurangan gizi terutama vitamin karena produktivitasnya yang tinggi dan buahnya dapat mengandung karoten (pro vitamin A) dan mengandung vitamin C yang cukup tinggi (Daryono dkk, 2011).

Oleh karena itu melon dapat menjadi salah satu solusi mengatasi kekurangan gizi terutama vitamin karena produktivitasnya yang tinggi dan buahnya dapat mengandung karoten (pro vitamin A) dan mengandung vitamin C yang cukup tinggi (Daryono dkk, 2011). Vitamin merupakan senyawa organik tertentu yang diperlukan dalam jumlah kecil, namun memiliki peran penting bagi kelangsungan pertumbuhan energi, fungsi saraf dan memelihara kesehatan tubuh. Vitamin dibedakan menjadi 2 golongan yaitu vitamin yang mampu larut dalam lemak dan larut dalam air (Almatsier, 2004). Vitamin A, D, E, K merupakan vitamin yang mampu larut dalam lemak sehingga memerlukan lemak agar dapat diserap oleh tubuh, sedangkan vitamin B kompleks dan C larut dalam air (Winarno, 2008).

Penuaan dini merupakan proses dari penuaan kulit yang lebih cepat dari seharusnya (Khaeri, 2017). Kulit setiap hari mengalami paparan radikal bebas dari lingkungan yang dapat mengakibatkan penuaan dini. Rokok, asap kendaraan bermotor dan sinar matahari merupakan faktor pemicu radikal bebas (Husna, 2019). Penuaan pada kulit biasanya mulai terlihat ketika memasuki usia dewasa sekitar usia 30-an. Kebanyakan wanita di Indonesia sudah menyadari tanda penuaan di usia 25 tahun. Tetapi masih banyak diantara mereka yang menunda perawatan anti-aging (Aizah, 2016).

Salah satu senyawa yang dapat mencegah penuaan kulit adalah antioksidan. Antioksidan digunakan untuk melindungi kulit dari kerusakan akibat oksidasi sehingga dapat mencegah penuaan dini (Gurning, 2018). Perawatan anti penuaan dini tersedia dalam berbagai bentuk salah satunya dalam bentuk sediaan masker dari bahan alami (Khaeri, 2017). Masker wajah memiliki kemampuan meremajakan kulit dan menghambat penuaan dini (Husna, 2019). Bahan bahan alami yang mengandung antioksidan dan dapat diformulasikan sebagai masker wajah yaitu dari buah melon oranye (*Cucumis melo* L.).

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat adalah

Adapun Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah

1. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang Penyuluhan masyarakat buah meol orange yang mengandung vitamin c sebagai masker untuk mencegah penuaan dini
2. Untuk memberikan edukasi tentang cara pencegahan penuaan dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 September 2020. Lokasi kegiatan di SMA N 1 ULUAN. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi penyuluhan manfaat buah melon oranye (*Cucumis melo* L.) yang mengandung vitamin C sebagai masker untuk mencegah penuaan dini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan kepala sekolah SMA N 1 ULUAN. Kegiatan ini dilakukan penyuluhan dengan metode presentasi, tanya jawab dengan peserta, pembagian cendramata dan diakhiri dengan doa.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan manfaat buah melon oranye (*Cucumis melo* L.) yang mengandung vitamin C sebagai masker untuk mencegah penuaan dini. Kegiatan ini disambut baik oleh para guru dan siswa. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dan diserap dengan sangat baik oleh peserta.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan penyuluhan manfaat buah melon oranye (*Cucumis melo* L.) yang mengandung vitamin C sebagai masker untuk mencegah penuaan dini. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat buah melon oranye (*Cucumis melo* L.) yang mengandung vitamin C sebagai masker untuk mencegah penuaan dini. Kegiatan ini dilakukan karena buah melon oranye (*Cucumis melo* L.) memiliki banyak kandungan yang berkhasiat salah satunya adalah vitamin C yang cukup tinggi. Vitamin C berfungsi sebagai antioksidan yang efektif dalam menghambat radikal bebas yang dapat menyebabkan penuaan dini.. Kegiatan ini dilaksanakan agar masyarakat memahami dan mengetahui bahwa manfaat buah melon oranye (*Cucumis melo* L.) dapat digunakan sebagai masker alami untuk mencegah penuaan dini karena mengandung senyawa vitamin C.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan manfaat buah melon oranye (*Cucumis melo* L.) yang mengandung vitamin C sebagai masker untuk mencegah penuaan dini. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan dan sangat efektif karena vitamin C yang terdapat pada buah

melon oranye (*Cucumis melo* L.) mengandung senyawa antioksidan dan dapat dimanfaatkan dalam pembuatan masker alami untuk mencegah penuaan dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizah, S. 2016. "Antioksidan Memperlambat Penuaan Dini Sel Manusia". *Jurnal Prosiding Semnas Hayati JV*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Almatsier S. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daryono BS, Maryanto SD, Huda IN. 2011. Kebangkitan Pertanian Indonesia. Yogyakarta: Kebun Pendidikan Penelitian Pengembangan Pertanian (KP4) Universitas Gadjah Mada.
- Gurning, V. R. 2018. "Formulasi dan Uji *Anti-aging* dari Sediaan Masker *Peel-off* yang Mengandung Ekstrak Kulit Buah Markisa. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Husna, R. 2019. "Formulasi Ekstrak Teh Hijau (*Camellia sinensis* (L) Kuntze) Merek B Sebagai *Anti-aging* dalam Sediaan Masker Sheet". *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Khaeri, N. 2017. "Formulasi dan Uji Efektivitas Masker Gel *Peel Off* Sebagai *Antiaging*". *Jurnal Farmasi Indonesia* Vol. 9 No.1: 65-67.
- Maryanto SD and Daryono BS. 2011. The Comparison of Melon (*Cucumis melo* L.) Phenotypic Characters among Melodi Gama 1, Gama Melon Basket, and Commercial Cultivars Using Multilocation and Multiseason Test In Indonesia. Proceeding in Pasific Science Congress XXII; 14-17 Juni 2011, Kuala Lumpur. p:164.
- Sudiyarto. 2011. Strategi pemasaran buah lokal Jawa Timur. *J-SEP*. 5(1): 65-73.
- Winarno FG. 2008. Kimia Pangan dan Gizi. Bogor: M-Brioo Press.